

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Hasil, Juni 2025

Amelia Putri
14120210078

“Analisis Paparan Merkuri Pada Ibu Rumah Tangga Pengguna *Whitening Cream* Di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu”

Dibimbing oleh Hasriwiani Habo Abbas dan Nurul Ulfah Mutthalib
(xv + 163 halaman + 16 tabel + 9 lampiran)

Merkuri merupakan jenis logam berat yang bersifat beracun. Paparan merkuri secara terus-menerus akibat penggunaan kosmetik yang berulang dapat menimbulkan gangguan pada otak, sistem saraf, dan fungsi ginjal. Berdasarkan hasil observasi terdapat 80% ibu rumah tangga di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu menggunakan krim pemutih wajah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis paparan merkuri pada ibu rumah tangga pengguna *whitening cream* di Desa Salubua Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 120 responden. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 92 responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Data dianalisis melalui pendekatan univariat dan bivariat. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan secara naratif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara volume penggunaan *whitening cream* dengan kadar merkuri yang terpapar pada ibu rumah tangga di desa salubua kecamatan suli barat kabupaten luwu yaitu ($p = 0,527 > 0,05$), ada hubungan antara konsentrasi merkuri (hg) dengan kadar merkuri pada rambut yaitu ($p = 0,037 < 0,05$), ada hubungan antara frekuensi penggunaan dengan kadar merkuri pada rambut yaitu ($p = 0,025 < 0,05$), ada hubungan antara durasi penggunaan dengan kadar merkuri pada rambut yaitu ($p = 0,009 < 0,05$), ada hubungan antara merek *whitening cream* dengan paparan merkuri pada rambut yaitu ($p = 0,012 > 0,05$), ada hubungan antara dampak kesehatan penggunaan *whitening cream* pada ibu rumah tangga yaitu ($p = 0,002 < 0,05$).

Kesimpulan hasil ini menunjukkan bahwa variabel volume penggunaan *whitening cream* tidak memiliki hubungan dengan kadar

merkuri yang terpapar pada ibu rumah tangga di Desa Salubua, Kecamatan Suli Barat, Kabupaten Luwu. Sementara itu, variabel konsentrasi merkuri, frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, merek *whitening cream*, serta dampak kesehatan menunjukkan hubungan dengan kadar merkuri dari penggunaan krim pemutih pada ibu rumah tangga. Oleh karena itu, ibu rumah tangga diharapkan dapat lebih berhati-hati dan cermat dalam memilih produk kosmetik, dengan memastikan produk tersebut telah memiliki izin edar dari BPOM dan menghindari kosmetik yang menawarkan hasil instan.

Daftar Pustaka : 40 (2017-2024)

Kata kunci : Merkuri, ,Durasi Penggunaan, Whitening Cream, Volume Penggunaan, Dampak Kesehatan.